



**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN  
*BRAINSTORMING BOOKLET* (RAINBO) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU PKK TENTANG  
*STUNTING* DI DESA WONOSARI PEGANDON KENDAL**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan**

Oleh

Azzalla Salsabila

NIM: 30901900036

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
S1 ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**



**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN  
*BRAINSTORMING BOOKLET* (RAINBO) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU PKK TENTANG  
*STUNTING* DI DESA WONOSARI PEGANDON KENDAL**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan**

Oleh

Azzalla Salsabila

NIM: 30901900036

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
S1 ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung kepada saya.

Semarang, Maret 2023

Mengetahui,

Wakil Dekan I,

Peneliti,



Ns. Sri Wahyuni., M.Kep.,Sp.Kep.Mat

  
METRAT  
TEMPER  
E9435AKX320240327

Azzalia Salsabila

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN *BRAINSTORMING*  
*BOOKLET* (RAINBO) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU  
PKK TENTANG *STUNTING* DI DESA WONOSARI PEGANDON  
KENDAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azzalla Salsabila

NIM : 30901900036

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tanggal: Februari 2023

Tanggal: Februari 2023

  
Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep  
NIDN. 0609018004

  
Iwan Ardian, SKM., M.Kep  
NIDN. 0622087403

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN *BRAINSTORMING*  
*BOOKLET* (RAINBO) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU  
PKK TENTANG *STUNTING* DI DESA WONOSARI PEGANDON  
KENDAL**

Disusun oleh:

Nama : Azzalla Salsabila

NIM : 30901900036

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 7 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Moch. Aspihan, M.Kep., Sp.Kom  
NIDN. 0613057602

Penguji II,

Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep  
NIDN. 0609018004

Penguji III,

Iwan Ardian, SKM., M.Kep  
NIDN. 0622087403



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM., M.Kep  
NIDN. 0622087403

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
Skripsi, Januari 2023**

**Azzalla Salsabila**

**Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan *Brainstorming Booklet* (RAINBO) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang *Stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal**

(54 Halaman + 14 Tabel + 4 Gambar + 15 Lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Pencegahan dan penanganan *stunting* dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak *stunting* dan *non stunting*. Pemberian pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo) tentang *stunting* merupakan upaya perkembangan dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya berisi peningkatan pengetahuan tentang *stunting* saja, akan tetapi sebagai upaya perubahan perilaku yang lebih baik.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan *Brainstorming Booklet* (RAINBO) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting*.

**Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan *pre-test and post-test with control group design*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang *stunting* sebelum intervensi sebagian besar kurang yaitu sebanyak 24 responden (60,0%) dan sesudah intervensi sebagian besar baik sebanyak 21 responden (52,5%). Ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan rainbo (p value 0,000) dan ceramah (p value 0,000).

**Saran :** Disarankan bagi perawat komunitas untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang *stunting* dengan menggunakan metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo)

Kata kunci : *Brainstorming Booklet* (RAINBO), *Stunting*, Tingkat Pengetahuan

Kepustakaan : 57 (tahun 2017 – 2022)

**NURSING SCIENCE STUDIES PROGRAM  
NURSING SCIENCE OF FACULTY  
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG  
Thesis, January 2023**

**Azzalla Salsabila**

***The Effect of Health Promotion Using Brainstorming Booklets (RAINBO) on the Level of Knowledge of PKK Women About Stunting in Wonosari Pegandon Kendal Village***

*(54 pages +14 tables + 4 pictures + 15 attachments)*

**ABSTRACT**

**Background:** *Prevention and treatment of stunting is carried out by increasing the knowledge of mothers who have stunted and non-stunted children. Provision of health education through the brainstorming method and media booklet (RainBo) about stunting is an effort to develop health education which does not only contain increasing knowledge about stunting, but as an effort to change behavior for the better.*

**Objective:** *This study aims to determine the effect of health promotion using the Brainstorming Booklet (RAINBO) on the level of knowledge of PKK mothers about stunting.*

**Method :** *This type of research uses pre-test and post-test with control group design.*

**Results:** *The results showed that the level of knowledge of PKK mothers about stunting before the intervention was mostly poor, namely 24 respondents (60.0%) and after the intervention, most of them were good, 21 respondents (52.5%). There are differences in the level of knowledge before and after the intervention using rainbo (p value 0.000) and lecture (p value 0.000).*

**Suggestion:** *It is recommended for community nurses to provide health education to the community about stunting by using the brainstorming method and media booklet (RainBo)*

**Keywords:** *Brainstorming Booklet (RAINBO), Knowledge Level, Stunting*

**Bibliography:** *57 (year 2017 - 2022)*

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan *Brainstorming Booklet* (RainBo) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang *Stunting* Di Desa Wonosari Pegandon Kendal”.

Skripsi ini secara garis besar disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi akademik S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

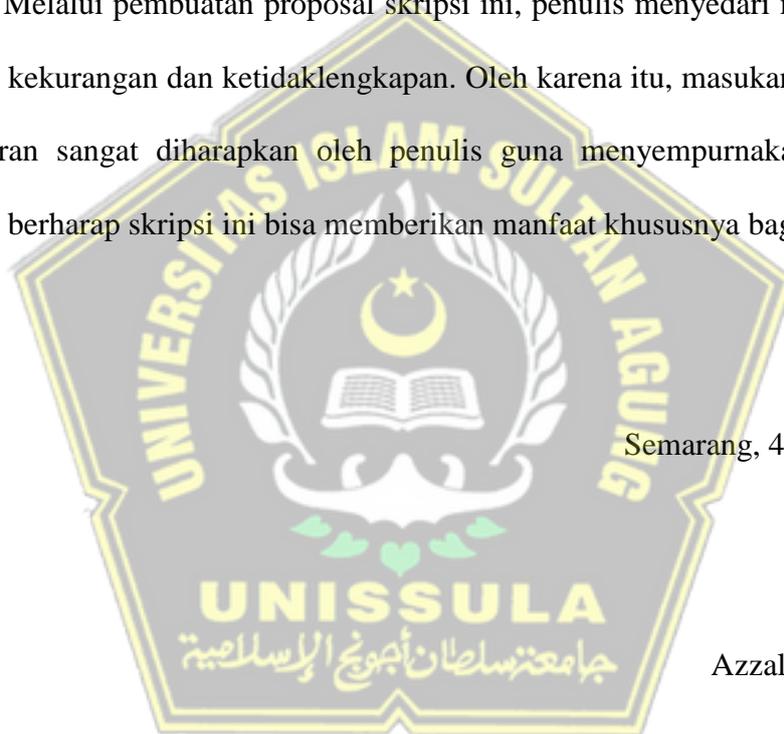
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam terwujudnya tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., MH selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Iwan Ardian, SKM., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung dan selaku dosen pembimbing 2 skripsi atas bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
4. Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Ns. Moch. Aspihan, Sp.Kom selaku dosen penguji 1 proposal skripsi.
6. Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal atas izin yang diberikan dan rekomendasinya sehingga penulis dapat melakukan penelitian
7. Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari selaku responden dalam penelitian skripsi
8. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
9. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Badriyati dan Bapak Sakroni yang telah membantu dan menjadi *support system* yang baik dan memberikan doa restu sehingga skripsi ini mampu diselesaikan tepat waktu
10. Adik saya tercinta Sabilla Az-Zahra atas dorongan dan semangat yang diberikan kepada penulis
11. Keluarga besar saya yang telah membantu sehingga skripsi ini mampu diselesaikan tepat waktu
12. Ns. Intan Rismatul Azizah, S.Kep yang telah sabar membimbing, mendorong, dan memberikan semangat sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.

13. Teman-teman satu angkatan Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
14. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Melalui pembuatan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaklengkapan. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan artikel ini, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi perawat.



Semarang, 4 Agustus 2022

Azzalla Salsabila

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tinjauan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <i>Stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tingkat Pengetahuan Ibu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. <i>Brainstroming Booklet</i> (RainBo).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kerangka Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Variable Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

E.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	1.Tempat penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	2.Waktu penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F.	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G.	Instrument atau Alat Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	1.Instrumen Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	2.Uji Validitas dan Reabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H.	Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	1.Tahap Persiapan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	2.Tahap Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I.	Rencana Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	1.Pengolahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	2.Analisa Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J.	Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Analisis Univariat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	1.Karakteristik Responden.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	2.Informasi <i>Stunting</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	3.Tinggi Badan Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	4.Tingkat Pengetahuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Analisis Bivariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Karakteristik Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Pengetahuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode <i>brainstorming booklet</i> (RainBo) terhadap pengetahuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Keterbatasan penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel	3.4	Definisi	Operasional
.....		.....	24
Tabel	3.5	Bagan	Alur Penelitian
.....		.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....37			
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....38			
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....38			
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....39			
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi tentang Stunting Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....39			
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Stunting yang diperoleh Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....40			
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tinggi Badan Anak Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....40			
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum di Berikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode RainBo dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....41			
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah di Berikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode RainBo dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....41			
Tabel 4.10 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Brainstorming Booklet (RainBo) dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....42			
Tabel 4.11 Pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode brainstorming booklet (RainBo) terhadap pengetahuan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40).....43			

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka	Teori
.....		17	
Gambar	2.2	Kerangka	Konsep
.....		20	
Gambar	3.3	Rancangan	Penelitian
.....		21	
Gambar	3.5	Bagan	Alur
.....		27	Penelitian



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Survei
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Survei
- Lampiran 3. Surat Izin Etik
- Lampiran 4. Surat Izin Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Dinas Kesehatan
- Lampiran 7. Surat Izin Puskesmas Pegandon
- Lampiran 8. Surat Perizinan Penelitian di Balai Desa Wonosari
- Lampiran 9. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 11. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Data Validitas
- Lampiran 14. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Stunting* menjadi faktor bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis, hal ini dapat terjadi pada rentan usia bayi hingga anak-anak (Raiten & Bremer, 2020).

*Stunting* disebabkan oleh berbagai gangguan tumbuh kembang anak. Hal ini telah mempengaruhi 21,3 % batita secara global dengan total kasus 144 juta. Negara-negara di Asia dan Afrika mengungkapkan tingginya anak dengan *stunting*. Prevalensi *stunting* pada tahun 2018 data RisKesDas mengalami penurunan 30,8%. Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Libangkes) dengan cara penilaian antropometri. Ketidakseimbangan asupan protein dan gizi maka dilakukan penilaian antropometri dengan mengukur ukuran tubuh dan komposisi tubuh pada berbagai usia dan tingkat gizi (Riskesdas, 2018).

Gizi cukup, kondisi kesehatan, faktor perlindungan dan keamanan merupakan peran penting dalam perkembangan anak. Perlambatan pertumbuhan yang terjadi dapat mempengaruhi struktur dan fungsi otak, dimana pengurangan jumlah sel dapat menyebabkan perlambatan

pertumbuhan. Survei Kementerian Kesehatan Indonesia menemukan bahwa 16% anak di bawah usia 5 tahun menderita gangguan motorik, gangguan pendengaran, penurunan mental, dan keterlambatan Bahasa dengan total 400.000 kasus (Prastiwi, 2019).

Dinas Kesehatan Jawa Tengah mencatat, 27,68% anak-anak di Jawa Tengah menderita *stunting*. Prevalensi *stunting* pada anak Tahun 2019 di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 27,82% Standar Error 3,52% dengan Relative Standard Error 12,65% (Statistik, 2019).

Angka kejadian *stunting* di kabupaten Kendal pada data Kemendagri (2021b) tahun 2021 tercatat prevalensi anak *stunting* sebesar 9,5%. Desa Wonosari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal merupakan kategori dengan angka *stunting* yang cukup tinggi. Dimana beberapa masyarakat dengan ekonomi terbatas dan juga minimnya pengetahuan. Di Desa Wonosari prevalensi anak *stunting* sebanyak 10.0%. Pada tahun 2022 Kabupaten Kendal mengalami peningkatan 2,9% prevalensi anak *stunting* menjadi sebanyak 12.4% dan di Desa Wonosari mengalami peningkatan prevalensi 4,1% menjadi sebanyak 14.1% anak *stunting* (Kemendagri, 2021a).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Olsa et al., (2018) secara signifikan kejadian *stunting* pada anak berpengaruh dengan pengetahuan ibu. Adapun penelitian menurut Ramdhani et al., (2020) hal ini sama juga ditunjukkan yaitu kurangnya kesadaran ibu tentang *stunting* dan pengetahuan ibu terkait *stunting*. Sudut pandang lain juga diperoleh bahwa

ibu dengan anak *stunting* memiliki pola berpikir yang salah tentang *stunting*. Ibu dengan anak yang *stunting* menganggap *stunting* bukan masalah besar dan perlu segera ditindaklanjuti (Margawati & Astuti, 2018a).

Tingkat pengetahuan ibu erat kaitannya dengan kesadaran dan kesehatan anak. Ibu dengan pengetahuan tinggi maka semakin besar kemungkinan ibu mempunyai anak dengan gizi baik dan sebaliknya. Pencegahan dan penanganan *stunting* dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak *stunting* dan *non stunting* agar berkurangnya tingkat *stunting* pada anak. Dilakukannya pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* atau curah pendapat. Promosi kesehatan merupakan upaya perkembangan dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya berisi upaya meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan, akan tetapi sebagai upaya perubahan perilaku yang lebih baik bagi masyarakat dalam lingkungan dan organisasi dikutip pada Nurmala (2020).

Peran PKK dalam pencegahan *stunting* adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menggerakkan peran pengelola, Pembina, pemberdayaan, dan organisasi masyarakat, meningkatkan advokasi dan program yang mendukung pemberdayaan masyarakat, serta pemutakhiran data dan informasi. Dalam Hikmah, Nurdin & Resnawaty, (2018) melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan masyarakat mengetahui dan memahami cara mengatasi permasalahan yang ada dan mengetahui solusi

yang harus dilakukan. Peran Ibu-Ibu PKK yang diharapkan mengaktifkan kegiatan posyandu dan posrating (posyandu *stunting*) yang dilaksanakan secara rutin di Desa Wonosari. Melaksanakan kegiatan agar terciptanya kesehatan masyarakat yang lebih baik. Penanganan *stunting* perlu menjadi perhatian karena *stunting* dapat mengganggu perkembangan otak pada anak (Homsiatu et al., 2020).

Penerapan metode *brainstorming* yang inovatif akan memberikan suasana belajar yang berbeda. Inilah salah satu keunggulan inovasi metode ini, yaitu meningkatkan peran aktif ibu melalui *brainstorming*. Pendekatan ini merangsang pengetahuan dan mendengarkan, dan menumbuhkan imajinasi dan pemikiran kritis, yang mengarah pada peningkatan konsentrasi dan pemahaman materi yang disajikan (Triharini et al., 2017).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Wonosari dengan menyebarkan kuesioner pada 10 Ibu-Ibu PKK dengan ini menyatakan bahwa 8 dari 10 Ibu-Ibu PKK di Desa Wonosari masih kurangnya pengetahuan mengenai *stunting* pada anak. Hal ini juga saya dapatkan terdapat 20 balita yang mengalami *stunting* di Desa Wonosari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaknaan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

“Apakah terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk intervensi promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK mengenai *Stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang *stunting* sebelum dan sesudah intervensi
- c. Menganalisis pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap pengetahuan

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi acuan data dasar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di bidang ilmu Keperawatan Komunitas. Metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo) dapat digunakan oleh perawat komunitas kepada masyarakat dalam upaya promotive dan preventive mengenai kejadian *stunting* pada anak-anak.

#### 2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi advis atau tambahan wawasan dalam pengembangan ilmu keperawatan tentang promosi kesehatan dengan

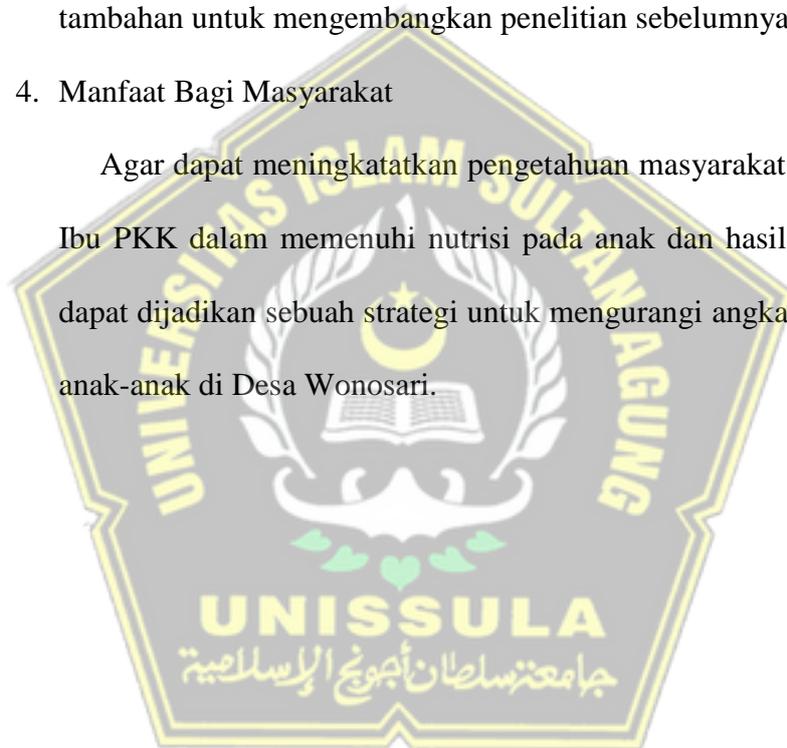
metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo) tentang *stunting* pada anak-anak.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat menjadi referensi dan acuan dalam memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang *stunting*. Hal tersebut juga diharapkan sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya.

### 4. Manfaat Bagi Masyarakat

Agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama Ibu-Ibu PKK dalam memenuhi nutrisi pada anak dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah strategi untuk mengurangi angka *stunting* pada anak-anak di Desa Wonosari.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Stunting*

###### a. Definisi *Stunting*

*Stunting* merupakan salah satu bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis. Kurangnya gizi selama 6 bulan lebih sehingga tumbuh kembang anak tidak sesuai dengan seusianya. (Raiten & Bremer, 2020).

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang mempengaruhi salah satu saraf terpenting bagi manusia, yaitu otak. Sistem ini bekerja dengan saraf tepi sehingga manusia dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berpikir, berbicara, berjalan, melihat, dan melakukan berbagai gerakan. Jika nutrisi pada anak tidak terpenuhi dalam jangka panjang otak mengalami gangguan permanen (Yadika et al., 2019).

*Stunting* (skor Z tinggi atau panjang badan menurut umur (LAZ) < -2) dikutip pada (Unicef & WHO, 2020) merupakan indikator kekurangan gizi kronis dapat berasal dari dalam rahim

dan mempengaruhi 144 juta anak di bawah 5 tahun. Adapun dari (Amadi et al., 2021) anak *stunting* memiliki gejala yang tinggi dan pembawa patogen tanpa gejala dan berisiko lebih besar kematian menular daripada anak-anak yang tidak kerdil (Mutasa et al., 2022).

Perbaikan gizi, pendidikan ibu, makanan anak, aset, buang air besar sembarangan, usia menikah, dan perawatan antenatal berkontribusi paling besar terhadap perbedaan dalam prevalensi *stunting* antara kabupaten dengan beban rendah dan tinggi (Menon et al., 2018).

#### **b. Penyebab *Stunting***

Berat badan bayi lahir rendah, gizi yang tidak cukup, dan adanya infeksi merupakan penyebab utama *stunting*. Penyebab *stunting* langsung berawal dari keadaan kesehatan yang buruk atau terdapat infeksi pada anak dan asupan makanan yang kurang bergizi dalam jangka panjang. Sedangkan penyebab *stunting* yaitu kurangnya pendidikan orang, bentuk bimbingan anak yang kurang baik, fasilitas sanitasi yang kurang memadai, lingkungan, dan kurangnya memanfaatkan pelayanan kesehatan (Yanti et al., 2020).

Salah satu indikator status gizi kronis *stunting* yaitu terhambatnya tumbuh kembang pada anak berakibat kurangnya gizi yang terpenuhi dalam jangka panjang, terdapat pada Sholihah (2021). Kurangnya asupan gizi seperti protein dan energi pada

tubuh dapat mengakibatkan tubuh defisiensi zat gizi. Simpanan protein dan energi pada tubuh berkurang apabila berlangsung dalam tempo lama dan berakibat buruk (Maharani et al., 2018).

Asupan makanan yang rendah menjadi faktor penyebab *stunting* pada anak yang kompleks dikutip dalam Akmal et al., (2019). Pilihan jenis bahan makanan dapat membantu tumbuh kembang anak usia dini dalam memenuhi kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi yang harus terpenuhi yaitu zat gizi makro meliputi karbohidrat, protein, lemak, sedangkan zat gizi mikro meliputi mineral, vitamin, dan air (Yunianto et al., 2020).

### c. Faktor- Faktor *Stunting*

*Stunting* dipengaruhi berbagai macam faktor terutama ibu. Banyak penelitian telah membuktikan faktor-faktor yang berperan penting dalam *stunting*, termasuk pendidikan orang tua pada Fadare et al., (2019), usia ibu saat hamil pada Wemakor et al., (2018), kondisi sosial ekonomi menurut Jonah et al., 2018), status gizi ibu hamil dikutip oleh Young et al., (2018), penyakit menular selama kehamilan, berat badan bayi saat lahir, prematuritas, ASI eksklusif pada (Mikawati et al., 2019).

Seorang ibu harus paham akan asupan makanan dan kebutuhan yang harus dicukupi oleh anak. Adanya faktor penentu yang mendasari banyak antara lain fasilitas sanitasi, air bersih, cakupan vaksin pada anak dan keluarga, kehadiran kunjungan

klินิก antenatal, ibu dapat menyusui dengan benar, dan ketahanan pangan dalam rumah tangga. Faktor penentu *stunting* secara langsung atau faktor utama terjadinya *stunting* pada anak adalah penurunan fertilitas, jarak kelahiran yang terlalu dekat, tinggi badan ibu, berat badan bayi baru lahir, keragaman makanan dan jumlah gizi yang diberikan serta kejadian diare pada anak yang tinggi (Vaivada et al., 2020)

#### **d. Dampak *Stunting***

Dampak *stunting* dalam jangka pendek antara lain gangguan perkembangan otak, pola berpikir anak, terganggunya pertumbuhan pada anak, dan terganggunya metabolisme tubuh. Adapun efek jangka panjang yang akan dialami oleh anak *stunting* antara lain penurunan kemampuan kognitif dan pemahaman belajar, penurunan daya tahan tubuh yang menyebabkan anak mudah sakit, dan risiko mengalami penyakit kronis seperti kardiovaskuler hingga kematian. Hal ini berdampak pada daya saing nasional karena berkurangnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Astarani et al., 2020).

## **2. Tingkat Pengetahuan Ibu**

### **a. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa. Maju atau mundurnya ilmu pengetahuan berawal dari perhatian masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Dengan

mempunyai pemikiran-pemikiran dan kepribadian yang maju, hal ini dapat membuat suatu negara semakin beradab. Pengetahuan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Pengetahuan dapat dimiliki oleh semua manusia. Secara umum, tidak hanya manusia yang memiliki pengetahuan, tetapi hewan juga memiliki pengetahuan dengan naluri yang kuat. Hewan pemangsa mampu mengenali dan mengetahui mangsa untuk dimakan, begitu pula sebaliknya mangsa juga memiliki naluri ketika berada di dekat hewan pemangsa. Setiap makhluk hidup memiliki naluri untuk bertahan hidup, seperti hewan yang memangsa atau dimangsa. Namun, berbeda dengan manusia. Manusia tidak dapat bertahan hidup jika hanya menggunakan nalurinya saja walaupun nalurinya sangat kuat (Sangadji, 2018).

#### **b. Manfaat Pengetahuan**

Dengan pengetahuan seseorang dapat memilah informasi yang baik maupun buruk. Memiliki ilmu yang baik dapat meningkatkan derajat seseorang. Pengetahuan adalah harta yang lebih berharga daripada harta dan waktu. Seseorang dapat lebih selektif dan bijaksana dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan (Nasir, 2021).

### c. Tingkat Pengetahuan

Terdapat pada Daryanto & Karim, (2017) Pengetahuan seseorang mempunyai temperamen yang berbeda di setiap objeknya. Adapun 6 tingkatannya yaitu sebagai berikut:

#### 1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Menjadi ingatan atau *recall*. Seseorang diharuskan mengetahui fakta tanpa bisa memakainya. Setelah diberikannya edukasi atau promosi kesehatan mengenai *stunting* Ibu-Ibu PKK mempunyai tambahan pengetahuan yang luas.

#### 2) Pemahaman (*Comprehension*)

Dapat menginterpretasikan atau memahami dengan benar suatu objek dan juga dapat menyebutkannya. Ibu-Ibu PKK dapat memahami *stunting* pada anak.

#### 3) Penerapan (*Application*)

Seseorang yang memahami objek dan dapat menggunakan juga mengaplikasikan dalam situasi apapun. Penerapan yang dilakukan dapat mencegah angka kenaikan *stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal.

#### 4) Analisis (*Analysis*)

Kecakapan seseorang dalam mengelaborasi dan menguraikan, kesamaan hubungan antara suatu objek.

#### 5) Sistesis (*Synthesis*)

Kecakapan menyusun sesuatu yang baru dari berbagai formulasi yang sudah ada. Kesanggupan seseorang dalam mengambil intisari dari berbagai sumber.

#### 6) Penilaian (*Evaluation*)

Kecakapan dalam penilaian berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui berkurang atau bertambahnya angka kejadian *stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal.

#### **d. Pengetahuan Ibu**

Pengetahuan ibu merupakan suatu hal penting yang dapat mendasari dalam pemenuhan gizi pada anak. Baiknya pengetahuan ibu dapat terpenuhinya kebutuhan anak, juga merupakan salah satu upaya melakukan pencegahan dan pengurangan angka kejadian *stunting* pada anak. Pentingnya peran ibu sejak hamil. Adapun dalam Pratiwi & Restanti (2018) beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memenuhi gizi anaknya yaitu orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, kurangnya waktu untuk keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang gizi yang baik dan seimbang untuk anak. Beberapa upaya diperlukan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dengan adanya dukungan perkembangan dan pertumbuhan anak dari keluarga (Moir, 2018).

Pendidikan merupakan ukuran strata, semakin mudah menerima informasi maka semakin baik pengetahuan tersebut. Kurang pengetahuan mengalami stunting 3,6 kali dibandingkan anak kontrol. Kurangnya asupan gizi di masa balita dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu (Sutriyawan & Nadhira, 2020).

Orang tua merupakan zona yang berhubungan langsung secara spesifik dengan anak. Tumbuh kembang anak akan lebih baik apabila orang tuanya dapat mengasuhnya secara langsung. Hal ini dapat membimbing kepribadian anak yang baik, anak juga dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta berkembang dengan pola pergaulan yang ada dilingkungan keluarganya. Ibu dengan pengetahuan yang baik dapat menerapkan pengetahuannya agar anaknya tidak mengalami *stunting* (Wulandari & Muniroh, 2020).

Sikap positif seorang ibu adalah pengetahuan yang sangat baik, sehingga ibu dapat membentuk sikap positif terhadap kejadian *stunting* yang sering dialami oleh anak. Dengan adanya informasi mengenai dampak *stunting*, sikap ibu merupakan persepsi yang dapat menjadikan sikap positif / negatif berdasarkan informasi. Hal ini terbukti apabila seorang ibu dengan pengetahuan baik maka akan mempunyai sikap yang positif dalam menanggapi dampak buruknya (Haines et al., 2018).

#### e. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting*

Ibu pendidikan tinggi mudah memahami dan menerima informasi yang disampaikan, terutama dalam memberikan makanan yang bernutrisi. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi juga dipengaruhi keuangan atau kemampuan keluarga untuk membeli bahan pangan yang bergizi. Pendidikan yang baik, pemahaman yang baik dan juga pekerjaan yang baik dapat memenuhi kesehatan dan pertumbuhan pada anak (Apriani, 2018).

Pengetahuan ibu dapat berpengaruh ke pertumbuhan anak terbukti dalam penelitian Ramdhani et al., (2021) bahwa hubungan kurangnya pengetahuan ibu terhadap *stunting*. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dibangku sekolah ataupun perguruan tinggi, juga dapat diperoleh diluar pendidikan formal. Pada anak *stunting* mudah munculnya masalah kesehatan baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu, pengetahuan ibu mengenai *stunting* sangatlah diperlukan karena dapat mencegah anak mengalami *stunting* dikutip pada (Rahayu et al., 2019).

### 3. *Brainstroming Booklet (RainBo)*

Metode *Brainstorming* adalah metode yang digunakan dalam sebuah diskusi kelompok untuk menghasilkan ide, gagasan, maupun pikiran mengenai suatu permasalahan yang sedang dibahas dengan cara mencurahkan pendapat. Metode *brainstorming* dapat mendorong seseorang untuk mengungkapkan ide atau pendapat

sebanyak mungkin untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan dari metode *brainstorming* adalah untuk mengetahui suatu pemahaman seseorang dalam menanggapi suatu masalah yang diberikan oleh penyaji (Oktapiani, 2021).

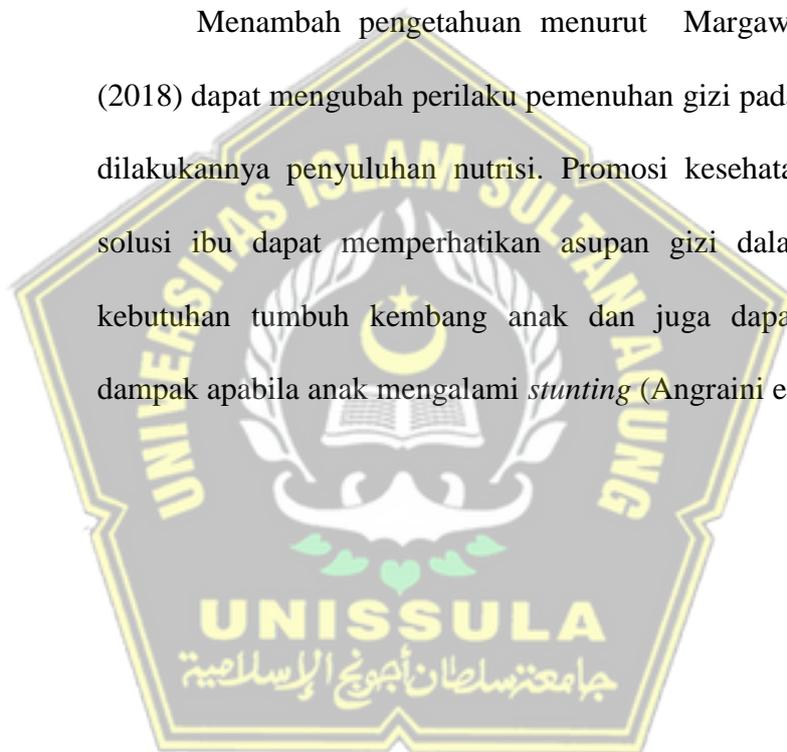
Media Pembelajaran *booklet* adalah seperangkat media teknologi cetak. *booklet* adalah buku kecil dengan minimal lima halaman maksimal empat puluh delapan halaman yang berisikan dengan jelas, menarik, dan terdapat gambar dalam halamannya. Manfaat *booklet* sebagai media informasi promosi kesehatan yaitu minatnya sasaran promosi kesehatan, pembaca dapat mudah memahami isi yang disampaikan, pembaca dapat belajar dengan cepat dengan adanya gambar yang menarik, mendorong keinginan untuk mengetahui dan memahami isi *booklet* dengan baik (Srimiyati, 2018).

#### **4. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu**

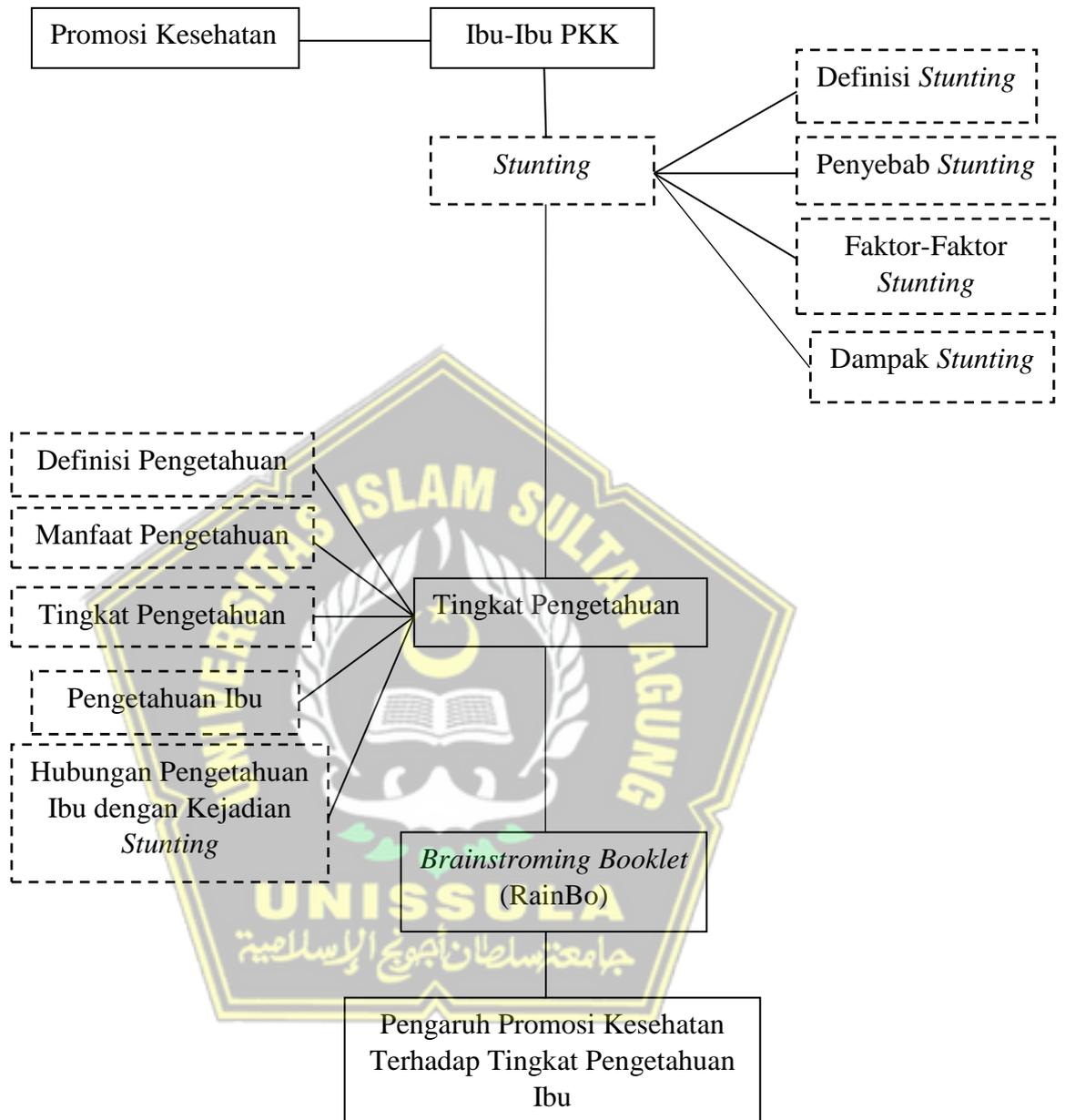
*Stunting* merupakan bahasa asing dan sulit untuk dipahami. Sebagai tenaga kesehatan harus dapat menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami terutama pada ibu. Memberikan informasi ini tidak berhenti pada kesehatan pelayanan posyandu tapi dilakukan sampai rumah keluarga. Metodenya bisa menyediakan leaflet berupa perlengkapan rumah tangga seperti sebagai pemenuhan gizi seimbang pada anak, membangun

perawatan *stunting* berbasis komunitas kelompok yang secara teratur membahas pencegahan, dan pengobatan pengerdilan. Pengetahuan ibu harus selalu dievaluasi dengan melakukan tanya jawab atau survei sehingga mudah untuk mengidentifikasi ibu yang kurang pengetahuan tentang pengerdilan (Nasution & Oktavinola, 2019).

Menambah pengetahuan menurut Margawati & Astuti, (2018) dapat mengubah perilaku pemenuhan gizi pada anak dengan dilakukannya penyuluhan nutrisi. Promosi kesehatan merupakan solusi ibu dapat memperhatikan asupan gizi dalam memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak dan juga dapat mengetahui dampak apabila anak mengalami *stunting* (Angraini et al., 2019).



## B. Kerangka Teori



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori Penelitian**

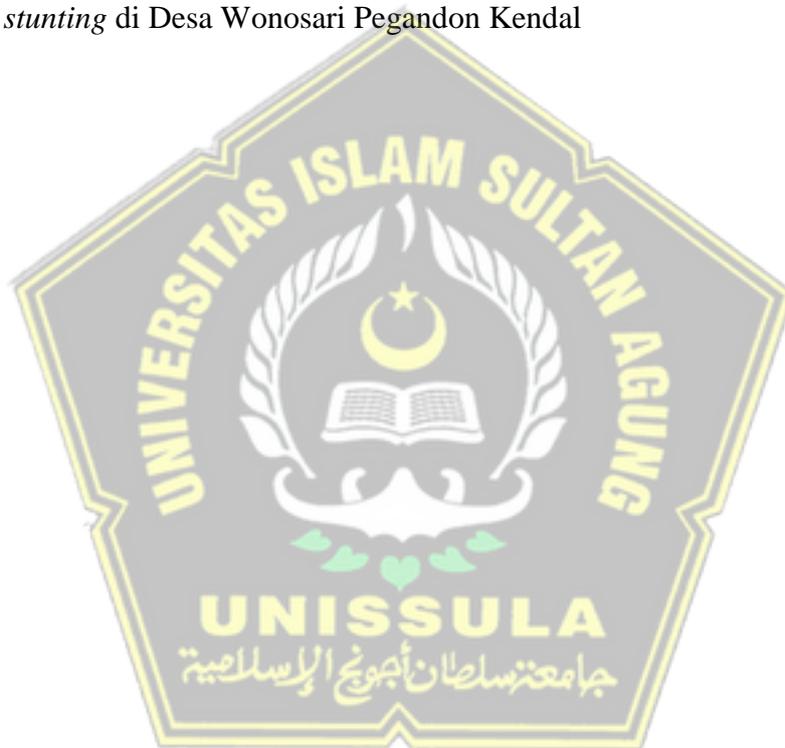
Sumber: (Akmal et al., 2019; Amadi et al., 2021; Angraini et al., 2019; Apriani, 2018; Astarani et al., 2020; Daryanto & Karim, 2017; Fadare et al., 2019; Haines et al., 2018; Jonah et al., 2018; Maharani et al., 2018; Margawati & Astuti, 2018b; Menon et al., 2018; Mikawati et al., 2019; Moïra, 2018; Mutasa et al., 2022; Nasir, 2021; Nasution & Oktavinola, 2019; Oktapiani, 2021; Pratiwi & Restanti, 2018; Raiten & Bremer, 2020; Sangadji, 2018; Sholihah, 2021; Sutriyawan & Nadhira, 2020; Vaivada et al., 2020; Wemakor et al., 2018; Wulandari & Muniroh, 2020; Yadika et al., 2019; Yanti et al., 2020; Yunianto et al., 2020)



### C. Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal

Ho: Tidak terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting* di Desa Wonosari Pegandon Kendal

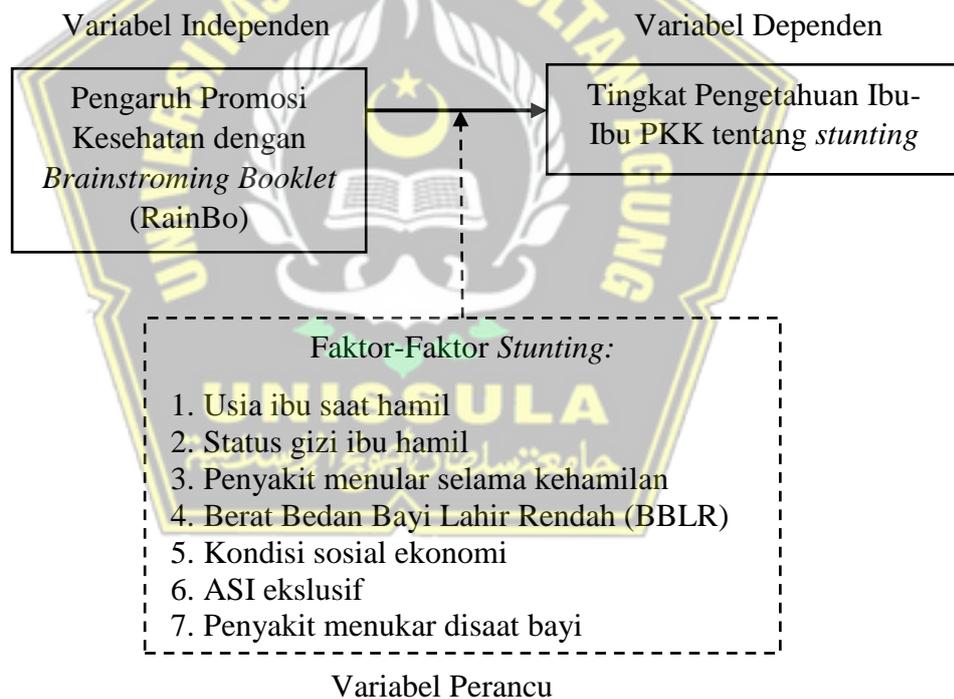


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan secara spesifik mengenai permasalahan yang akan dibahas. Diambil dari teori, konsep, prinsip, aturan maupun proposisi guna menyusun kerangka konsep penelitian (Kusmayadi & Vikaliana, 2021). Kerangka konsep berhubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

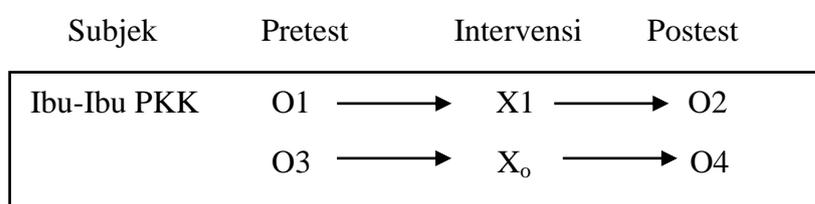
#### **Kerangka Konsep Penelitian**

## B. Variable Penelitian

1. Variabel Independent (bebas) adalah variabel membuat perubahan atau munculnya Variabel dependent (terikat) variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent (bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab dan memiliki dampak bagi variabel lainnya dikutip Purwanto (2019). Adapun variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo).
2. Variabel Dependent (terikat) adalah Vaariabel yang muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebass dikutip pada Soesilo (2019). Adapun variabel dependent dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting*.

## C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *pre-test and post-test with control group design*. Pengukuran menganalisis tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK dilakukan sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan. Secara sistematis desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.3**

### Rancangan Penelitian

Keterangan:

O1: *Pre-test* (tingkat pengetahuan dilakukan sebelum dilakukannya promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo))

X1: Perlakuan promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet*

O2: *Post-test* (tingkat pengetahuan dilakukan sesudah dilakukannya promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo))

O3: *pre-test* pada kelompok kontrol

Xo: Kelompok kontrol diberikan ceramah

O4: *post-test* pada kelompok kontrol

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi sebagai domain umum terdiri dari objek atau subjek dengan karakter tertentu yang di modifikasi oleh peneliti. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dikutip pada Sugiyono, (2018:130).

##### 2. Sampel

Sampel merupakan total yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel Jumlah populasi ketika populasi besar dan peneliti tidak dapat mensurvei seluruh populasi karena keterbatasan waktu, anggaran, atau sumber daya manusia (P. D. Sugiyono, 2019).

Penelitian ini memiliki kriteria sampel inklusi dan eksklusi. Kriteria ini menentukan bisa atau tidaknya sampel digunakan. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari yang aktif mengikuti kegiatan PKK

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari yang tidak bersedia menjadi responden

Sampel penelitian: Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari yang aktif mengikuti kegiatan PKK. Adapun penentu besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah 40 responden.

**E. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wonosari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal

2. Waktu penelitian:

Penelitian ini dilakukan mulai perencanaan penyusunan proposal pada tahun 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2022

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur / Media	Hasil	Skala Ukur
Independen: Promosi kesehatan dengan <i>Brainstorming Booklet</i> (RainBo)	Proses mengubah perilaku atau pengetahuan seseorang atau kelompok masyarakat sehingga mereka tahu dan memahami melalui cara berkomunikasi, memberikan informasi, dan memberikan edukasi	Memberikan penyuluhan kepada Ibu-Ibu PKK dengan memberikan evaluasi	-	Ordinal
Dependen: Tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang <i>stunting</i>	Suatu proses dan hasil pengetahuan setelah adanya pemahaman terhadap objek yang diukur secara kuantitatif. Tingkat pengetahuan ibu diperoleh dengan mengisi kuesioner sebanyak 12 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki 4 jawaban, dengan 1 poin untuk setiap jawaban yang benar dan 0 poin untuk setiap jawaban yang salah. Maka nilai maksimumnya adalah 12 dan nilai minimumnya adalah 0. Kemudian tergolong baik, cukup, kurang.	Kuesioner	Skor: Kurang: 1-4 Cukup: 5-8 Baik: 9-12	Ordinal

## G. Instrument atau Alat Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sesuai. Kuesioner adalah susunan pertanyaan tertulis yang sudah ditentukan kemudian responden dapat memberikan jawaban mereka sesuai dengan pertanyaan yang diberikan (Sekaran & Bougie, 2017).

Penelitian ini terbagi menjadi dua macam kuesioner yaitu kuesioner karakteristik responden (demografi) dan kuesioner tingkat pengetahuan ibu.

#### a. Kuesioner A (Kuesioner Karakteristik Responden)

Berisi data nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.

#### b. Kuesioner B (Kuesioner tingkat pengetahuan)

Kuesioner tingkat pendidikan berisi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting*. Dimana kuesioner ini meliputi pengertian *stunting*, ciri-ciri gizi *stunting*, faktor resiko dan penyebab *stunting*, penyakit yang menyebabkan *stunting*, pencegahan *stunting*. Dalam kuesioner menggunakan pilihan ganda setiap nomor memiliki 1 poin. Instrument tingkat pengetahuan ini menggunakan 3 kategori penilaian, yaitu:

- 1) Kurang 1 – 4
- 2) Cukup 5 – 8
- 3) Baik 9 – 12

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

Data pengetahuan ibu dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berisi 12 pernyataan. Kuesioner pengetahuan untuk penelitian ini adalah kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya pada (CARLOS SOLOMASI HULU, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (CARLOS SOLOMASI HULU, 2020) menggunakan kuesioner tentang stunting sebanyak 15 pertanyaan, namun peneliti hanya menggunakan 12 pertanyaan yang relevan sehingga peneliti melakukan uji ulang validitas dan reabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kepada 10 responden ( $r$  table 0,632). Hasil uji validitas dan reabilitas diperoleh data valid dan reliabel. Nilai validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation* terdapat pada rentang 0,734-0,875 ( $> 0,632$ ) sehingga dinyatakan valid. Nilai reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,953 ( $> 0,60$ ) sehingga dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkahnya:

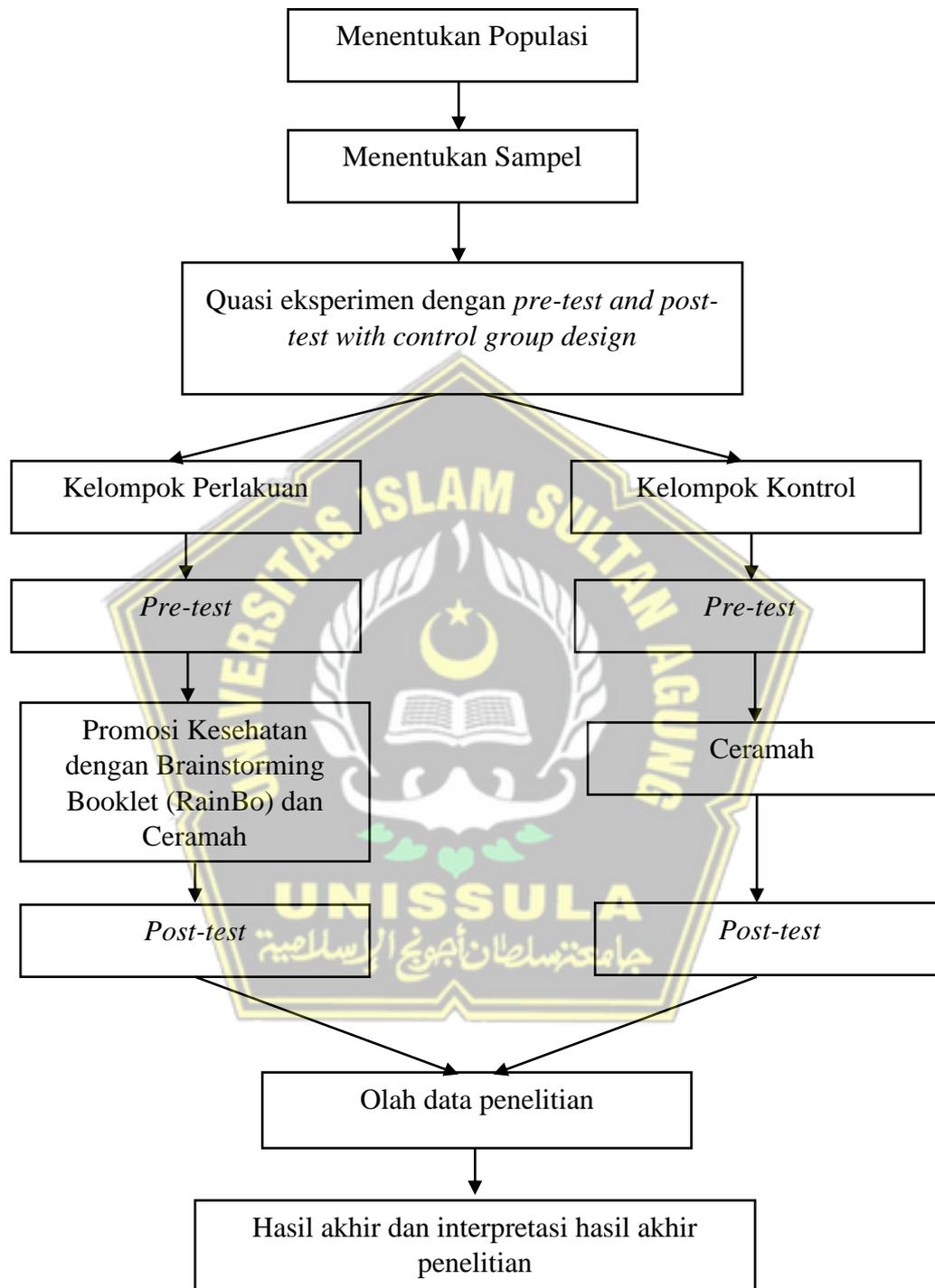
1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Peneliti meminta surat izin survei pendahuluan dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
  - b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Wonosari untuk melakukan survei pendahuluan.

## 2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
- b. Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Pemerintah Kabupaten Kendal.
- c. Peneliti mendapatkan balasan surat perizinan penelitian dan surat rekomendasi penelitian dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Pemerintah Kabupaten Kendal.
- d. Peneliti melakukan pengajuan surat perizinan penelitian dan rekomendasi ke Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kendal.
- e. Peneliti mendapatkan balasan surat pelaksanaan penelitian dari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kendal.
- f. Peneliti melakukan pengajuan surat balasan pelaksanaan penelitian ke Puskesmas Pegandon.
- g. Peneliti mendapatkan surat balasan pemberitahuan pelaksanaan penelitian dari Puskesmas Pegandon.
- h. Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Wonosari.
- i. Peneliti mendapat surat izin dari Kepala Desa Wonosari.
- j. Peneliti meminta jadwal Ibu-Ibu PKK di Desa Wonosari.
- k. Peneliti mendatangi Ibu-Ibu PKK di Desa Wonosari.

- l. Peneliti memilih responden untuk dijadikan sampel sesuai kriteria inklusi.
- m. Peneliti membagikan kuesioner *pre-test* kepada responden untuk diisi.
- n. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner *pre-test*.
- o. Setelah pengisian kuesioner pretest selesai, peneliti meminta kuesioner pretest dikumpulkan.
- p. Peneliti memberikan promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) dan ceramah dengan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok perlakuan.
- q. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden / audien untuk mengutarakan pengetahuan yang dimiliki tentang *stunting*.
- r. Peneliti membagikan kuesioner posttest kepada responden agar diisi.
- s. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner *post-test* yang telah dibagikan.
- t. Setelah pengisian kuesioner *post-test* selesai, peneliti meminta untuk dikumpulkan dan mengecek hasil kuesioner.
- u. Peneliti mengupayakan pengolahan data serta menganalisis data terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.
- v. Penyusunan hasil penelitian, pembahasan, dan penutup.

### Bagan Alur Pengumpulan Data



**Gambar 3.5**

### Bagan Alur Penelitian

## I. Rencana Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan computer, adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu mengumpulkan seluruh hasil kuesioner, serta melakukan pemeriksaan data-data kembali yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK, dan juga menghitung total skor kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Hasil dari *editing* diperoleh semua kuesioner sudah diisi oleh responden.

#### b. *Coding*

Memberikan kode agar memudahkan menganalisis data di computer atau laptop. Peneliti memberi kode 1 untuk jawaban pertanyaan benar dan kode 0 untuk jawaban salah. Peneliti juga memberi kode 1 untuk kategori pengetahuan kurang, kode 2 untuk pengetahuan cukup dan kode 3 untuk pengetahuan baik.

#### c. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam software komputer untuk dianalisis dengan program statistic. Peneliti memasukkan data ke dalam Microsoft excel kemudian dianalisis menggunakan program statistic.

### 2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini

a. Analisa Univariat

Analisis univariat, yaitu analisis yang menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian yang bentuknya tergantung dari sifat datanya. Analisa univariate yang dilakukan dalam penelitian ini menganalisis tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK tentang *stunting* berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Analisa Bivariat

Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari. Dan variabel dependent tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari.

Peneliti melakukan uji normalitas sebelum melakukan analisis bivariat untuk menentukan jenis rumus yang digunakan. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk karena sampel  $< 50$  dengan taraf sig (0,05). Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal yang ditunjukkan nilai sig. tingkat pengetahuan (pre) sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) dan nilai sig. tingkat pengetahuan (post) sebesar 0,021 ( $\alpha < 0,05$ ) sehingga analisis bivariat untuk menentukan perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan rumus uji Wilcoxon Math Pair Test. Jika diperoleh nilai sig.  $< 0,05$  maka dikatakan ada

perbedaan. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dengan metode *brainstorming booklet* (RAINBO) dan metode ceramah menggunakan rumus uji Mann Whitney U. Jika diperoleh nilai sig. < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan metode *brainstorming booklet* (RAINBO) dan metode ceramah.

#### J. Etika Penelitian

Etik penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Peneliti memberikan formulir persetujuan subjek penelitian (*inform consent*) antara lain:
  - a. Menjelaskan manfaat penelitian.
  - b. Menjelaskan resiko yang ada.
  - c. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan **oleh Subyek sehubungan dengan Prosedur Penelitian.**
  - d. Memastikan anonimitas dan kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidential*). Peneliti harus dapat menjaga privasi dan kerahasiaan responden dengan menggunakan kode, inisial, dan peneliti menggunakan data untuk kepentingan penelitian saja.
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*). Peneliti memberikan *booklet* kepada seluruh responden di akhir sesi setelah dilakukannya penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*). Penelitian sudah mendapatkan izin etik fakultas dan universitas.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan *Brainstorming Booklet* (RainBo) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang *Stunting* Di Desa Wonosari Pegandon Kendal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan jumlah responden berjumlah 40 orang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari yang aktif mengikuti kegiatan PKK. Penyajian data berupa tabel analisis data, hasil penelitian yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

#### A. Analisis Univariat

##### 1. Karakteristik Responden

###### a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Variabel	Mean	Median	Standar deviasi	min	Max
Usia	43.33	42.00	8.408	26	68

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut rata-rata usia responden 43,33 tahun, dengan standar deviasi 8,408 tahun, usia termuda 26 tahun dan tertua 68 tahun.

## b. Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

<b>Pekerjaan</b>	<b>f</b>	<b>persentase (%)</b>
IRT	30	75,0
Petani	4	10,0
Pedagang	2	5,0
Karyawan	1	2,5
PNS	1	2,5
Swasta	2	5,0
Total	40	100,0

Tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut sebagian besar pekerjaan responden IRT sebanyak 30 responden (75,0%), petani sebanyak 4 responden (10,0%), pedagang dan swasta masing-masing sebanyak 2 responden (5,0%) dan pekerjaan karyawan dan PNS masing-masing 1 responden (2,5%).

## c. Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

<b>Pendidikan</b>	<b>f</b>	<b>persentase (%)</b>
SD	11	27,5
SMP	13	32,5
SMA/SMK	13	32,5
D2	1	2,5
D3	1	2,5
S1	1	2,5
Total	40	100,0

Tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut sebagian besar pendidikan responden SMP dan SMA/SMK dengan jumlah sama masing-masing sebanyak 13 responden (32,5%),

pendidikan SD sebanyak 11 responden (27,5%), pendidikan D2, D3 dan S1 dengan jumlah sama masing-masing sebanyak 1 responden (2,5%).

d. Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Variabel	Mean	Median	Standar deviasi	Min	Max
Jumlah Anggota Keluarga	4.13	4.00	1.181	2	6

Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut rata-rata jumlah anggota keluarga 4 orang, dengan standar deviasi 1,181, jumlah anggota keluarga terkecil 2 orang dan terbanyak 6 orang.

2. Informasi *Stunting*

a. Informasi *Stunting*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi tentang *Stunting* Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Informasi <i>Stunting</i>	f	persentase (%)
Ya	40	100,0
Tidak	0	0,0
Total	40	100,0

Tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut seluruh responden menyatakan pernah mendengar tentang *stunting* sebanyak 40 responden (100,0%) dan tidak pernah mendengar kata *stunting* sebanyak 0 responden (0,0%).

b. Sumber Informasi *Stunting*

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi *Stunting* yang diperoleh Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

<b>Sumber Informasi <i>Stunting</i></b>	<b>f</b>	<b>persentase (%)</b>
Petugas Kesehatan	36	90,0
Televisi/radio	0	0,0
Koran/majalah	0	0,0
Internet	4	10.0
Total	40	100,0

Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut sebagian besar responden mendapat informasi tentang *stunting* dari petugas kesehatan sebanyak 36 responden (90,0%) dan internet sebanyak 4 responden (10,0%).

3. Tinggi Badan Anak

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tinggi Badan Anak Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

<b>Tinggi Badan Anak</b>	<b>f</b>	<b>persentase (%)</b>
Tidak Normal	9	22.5
Normal	31	77.5
Total	40	100,0

Tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden sebagian besar tinggi badan anak menurut Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari sebagian besar menyatakan normal sebanyak 31 responden (77,5%) dan tidak normal sebanyak 9 responden (22,5%).

#### 4. Tingkat Pengetahuan

##### a. Sebelum Intervensi

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum di Berikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode RainBo dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Pengetahuan Sebelum	RainBo		Ceramah	
	f	persentase (%)	f	persentase (%)
Baik	2	10,0	1	5,0
Cukup	10	50,0	3	15,0
Kurang	8	40,0	16	80,0
Total	40	100,0	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut sebagian besar pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode RainBo sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (50,0%) dan pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode Ceramah sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (80,0%).

##### b. Sesudah Intervensi

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah di Berikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode RainBo dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Pengetahuan Sesudah	RainBo		Ceramah	
	f	persentase (%)	f	persentase (%)
Baik	14	70,0	7	35,0
Cukup	6	30,0	11	55,0
Kurang	0	0,0	2	10,0
Total	40	100,0	40	100,0

Tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa dari 40 responden tersebut sebagian besar pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode RainBo sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 14 responden (70,0%) dan pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode Ceramah sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (55,0%).

## B. Analisis Bivariat

1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan Ceramah

Tabel 4.10 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan Ceramah Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Metode	Variabel	<i>p value</i>
RainBo	Pengetahuan (Pre) X Pengetahuan (Post)	0,000
Ceramah	Pengetahuan (Pre) X Pengetahuan (Post)	0,000

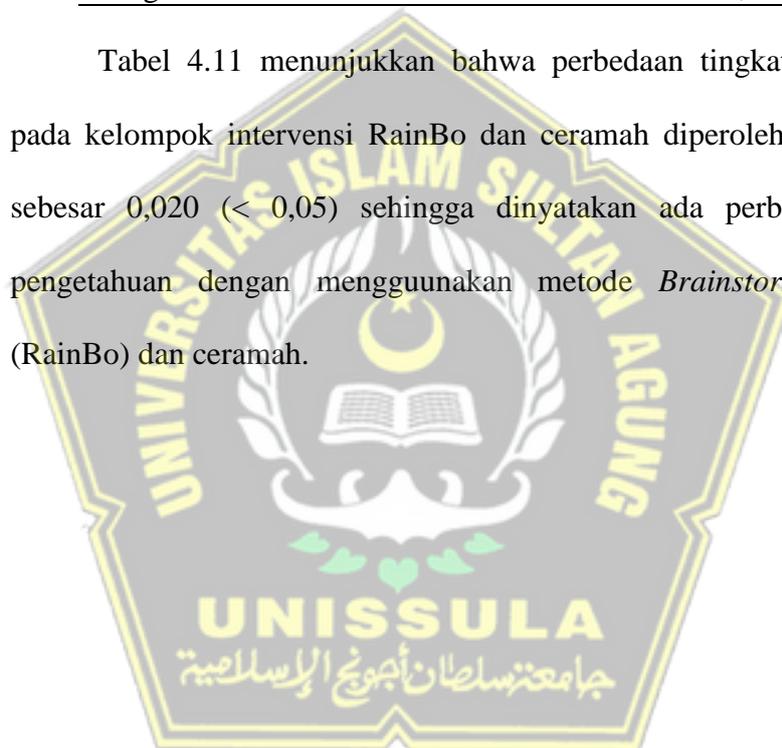
Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan metode ceramah diperoleh nilai *p value* masing-masing sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dinyatakan ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan ceramah.

2. Pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap pengetahuan

Tabel 4.11 Pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap pengetahuan Pada Ibu-Ibu PKK Desa Wonosari, Bulan Desember 2022 (n=40)

Variabel	Metode	<i>p value</i>
Pengetahuan	RainBo & Ceramah	0,020

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi RainBo dan ceramah diperoleh nilai *p value* sebesar 0,020 ( $< 0,05$ ) sehingga dinyatakan ada perbedaan tingkat pengetahuan dengan menggunakan metode *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan ceramah.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Usia Ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia rata-rata usia responden 43,33 tahun usia termuda 26 tahun dan tertua 68 tahun. Rata-rata usia responden masih dalam kategori usia kerja, sehingga responden dapat mendatangi dan mendapatkan informasi yang diberikan. Berdasarkan hasil analisa terhadap umur responden jumlah terbanyak pada umur 43 tahun dimana pada usia 43 tahun sudah matang dan berpengalaman dalam merawat anak. Seiring bertambahnya usia, kualitas berpikir menjadi semakin matang. Jumlah responden paruh baya yang banyak berarti mereka memiliki banyak pengalaman, informasi, dan tingkat pengetahuan yang tinggi. (Mubarak, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina et al., (2021) dengan hasil diketahui bahwa dari 75 responden sebagian besar berumur 36-45 tahun, yaitu sejumlah 57 orang (76,0%). Penelitian oleh Angraini et al., (2020) didapatkan berjumlah 19 dari sebagian besar (52.6%) responden berumur 30-45 tahun. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan responden yang berjumlah 232 bahwa sebagian besar (63.4%) responden berumur 30-147 orang responden (Olsa et al., 2018a).

Seiring bertambahnya usia, kemampuan untuk melakukan aktivitas produktif menurun setelah usia tertentu dikutip pada Rizal et al (2017). Orang dewasa antara usia 26 dan 50 berada dalam tahap hubungan komunikatif. Perkembangan pada usia ini merupakan usia produktif dalam memahami masalah saat memulai berkeluarga, usia yang stabil dalam bidang pekerjaan dan dalam bidang kehidupan keluarga, serta merupakan masa kreativitas yang dimiliki oleh masa dewasa. Pada usia ini kemampuan daya ingatnya masih tajam dalam mengingat dengan baik berbagai informasi yang telah didapat Nurhazlina Mohd. Ariffin (2021).

## 2. Pekerjaan

Sebagian besar pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (75,0%). Ibu yang tinggal di rumah memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk merawat anak dan keluarga mereka. Waktu yang relevan memungkinkan ibu untuk melakukan aktivitas lain, seperti mendengarkan berita atau informasi tentang keterlambatan perkembangan anaknya. Ibu yang tinggal di rumah mendapat manfaat dari informasi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2021) pekerjaan ibu berkaitan dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu. Balita yang mengalami stunting sebagian besar pada ibu yang tidak bekerja/ibu rumah tangga sebesar 90,2%. Ibu yang tidak bekerja dominan memiliki anak

stunting sementara ibu yang bekerja memiliki anak tidak stunting penelitian ini juga sejalan dengan (Mentari & Hermansyah, 2019).

### 3. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden SMP dan SMA/SMK dengan jumlah sama masing-masing sebanyak 13 responden (32,5%). keterampilan adalah penerapan pengetahuan, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan seseorang tergantung pada tingkat pengetahuannya, dan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin kuat kemampuan untuk menyerap dan memproses informasi baru (Setiyawan, 2020).

Tingkat pendidikan seorang ibu terkait dengan jumlah dan luasnya pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan formal. Ibu dengan pendidikan menengah diyakini mampu mengolah informasi yang diterimanya. Ini membentuk pemahaman dan kebijaksanaan ibu. Ibu berpendidikan menengah belum tentu kurang berpengetahuan, berwawasan dan berorientasi pada tindakan dibandingkan ibu berpendidikan tinggi, tetapi faktor pendidikan juga berkontribusi pada kemampuan ibu untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh.. (Febriyanti & Suparta, 2022).

Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan ibu. Sebesar ibu berpendidikan menengah sebanyak

35 responden (46,7%). Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlina et al., (2021).

## **B. Pengetahuan**

### **1. Sebelum Intervensi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode RainBo sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (50,0%) dan pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode Ceramah sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (80,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan tingkat pengetahuan tentang *stunting* yang paling dominan berada pada tingkat pengetahuan yang sedang (66,7%) (Herlina et al., 2021).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang *stunting* sebelum diberikan pendidikan kesehatan terjadi karena faktor usia dan pendidikan ibu. Sudut pandang lain juga diperoleh bahwa ibu dengan anak *stunting* memiliki persepsi yang salah tentang *stunting*. Ibu dengan anak yang *stunting* menganggap *stunting* bukan masalah besar dan perlu segera ditindaklanjuti (Margawati & Astuti, 2018a).

Tingkat pengetahuan ibu erat kaitannya dengan kesadaran dan kesehatan anak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin besar kemungkinan ibu memiliki anak dengan gizi baik dan sebaliknya. Pencegahan dan penanganan *stunting* dilakukan dengan cara

meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak *stunting* dan *non stunting* agar berkurangnya tingkat *stunting* pada anak dapat diberikannya pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* atau curah pendapat. Promosi kesehatan merupakan upaya perkembangan dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya berisi peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan saja, akan tetapi sebagai upaya perubahan perilaku yang lebih baik bagi masyarakat dalam lingkungan dan organisasi dikutip pada Nurmala (2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian menurut yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang *stunting* disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu tentang *stunting* dan pengetahuan ibu terkait *stunting* (Ramdhani et al., 2020).

## 2. Sesudah Intervensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah diadakan pendidikan kesehatan menggunakan metode RainBo sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 14 responden (70,0%) dan pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode Ceramah sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (55,0%).

Pemanfaatan media massa / informasi pada zaman modern ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Informasi yang diperoleh dari pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *brainstorming booklet* (RainBo) dan ceramah sehingga pengetahuan ibu sebagian besar

lebih baik. Metode pendidikan kesehatan bertujuan untuk pemahaman tentang kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau personal dan meningkatkan pengetahuan mereka. Metode brainstorming adalah metode yang diskusi kelompok untuk menghasilkan ide, gagasan, atau pemikiran tentang topik yang sedang didiskusikan dengan cara menyuarakan pendapat. dikutip dalam Oktapiani (2021). Media Pembelajaran *booklet* adalah seperangkat media teknologi cetak. *booklet* adalah buku kecil dengan minimal lima halaman maksimal empat puluh delapan halaman yang berisikan dengan jelas, menarik, dan terdapat gambar dalam halamannya. Manfaat *booklet* sebagai media informasi promosi kesehatan yaitu minatnya sasaran promosi kesehatan, pembaca dapat mudah memahami isi yang disampaikan, pembaca dapat belajar dengan cepat dengan adanya gambar yang menarik, mendorong keinginan untuk mengetahui dan memahami isi *booklet* dengan baik (Srimiyati, 2018).

Metode *brainstorming booklet* (RainBo) dapat mendorong seseorang untuk mengungkapkan ide atau pendapat sebanyak mungkin untuk memecahkan suatu masalah sehingga dari hasil penelitian ini metode *brainstorming booklet* (RainBo) lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan metode ceramah.

Penerapan metode *brainstorming* yang inovatif akan memberikan suasana belajar yang berbeda. Inilah salah satu keunggulan inovasi metode ini, yaitu meningkatkan peran aktif ibu melalui *brainstorming*.

Pendekatan ini merangsang pengetahuan dan mendengarkan, dan menumbuhkan imajinasi dan pemikiran kritis, yang mengarah pada peningkatan konsentrasi dan pemahaman materi yang disajikan (Triharini et al., 2017).

**C. Pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap pengetahuan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan metode ceramah diperoleh nilai p value masing-masing sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ).

Metode *Brainstorming* merupakan metode yang digunakan dalam sebuah diskusi kelompok untuk menghasilkan ide, gagasan, maupun pikiran mengenai suatu permasalahan yang sedang dibahas dengan cara mencurahkan pendapat (Oktapiani, 2021). Media Pembelajaran *booklet* adalah seperangkat media teknologi cetak. *booklet* adalah buku kecil dengan minimal lima halaman maksimal empat puluh delapan halaman yang berisikan dengan jelas, menarik, dan terdapat gambar dalam halamannya. Manfaat *booklet* sebagai media informasi promosi kesehatan yaitu minatnya sasaran promosi kesehatan, pembaca dapat mudah memahami isi yang disampaikan, pembaca dapat belajar dengan cepat dengan adanya gambar yang menarik, mendorong keinginan untuk mengetahui dan memahami isi booklet dengan baik (Srimiyati, 2018).

Teori dan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan, hal ini membuktikan bahwa metode *Brainstorming Booklet* (RainBo) efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan pada kelompok ceramah diperoleh nilai p value sebesar 0,020 ( $< 0,05$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode *Brainstorming Booklet* (RainBo) lebih efektif daripada metode ceramah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara metode pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar (Zuraidah, 2019).

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu PKK di Desa Wonosari Pegandon Kendal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting*. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut, antara lain:

##### **1. Variabel Penelitian**

Terdapat variabel lain yang mungkin relevan, namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel yang dipertimbangkan terbatas pada ruang

lingkup konsep penelitian. Variabel lain misalnya: faktor ekonomi, faktor lingkungan, sosial, budaya, dukungan tenaga kesehatan, dan pengalaman.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa diikuti wawancara sehingga cenderung informasi yang diperoleh terbatas karena tidak dapat digali secara mendalam dan dicari tahu penyebabnya, namun penelitian ini sudah memenuhi kriteria penelitian dan sudah tercapai tujuan penelitian

## 3. Aspek Generalisasi

Penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu PKK di Desa Wonosari Pegandon Kendal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang *stunting*. Hasil penelitian ini hanya untuk lokasi penelitian dan tidak dapat digeneralisasikan.

### a. Implikasi Keperawatan

#### 1. Pelayanan Keperawatan

Penelitian ini dapat memperkuat kinerja perawat dalam upaya promotive dan preventive mengenai kejadian *stunting* pada anak-anak. Metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo) dapat dikolaborasikan dengan pihak Puskesmas atau Dinas Kesehatan.

#### 2. Penelitian Keperawatan

Penelitian ini memperbanyak penelitian keperawatan yang sudah ada dengan menyediakan informasi dan data tentang pengetahuan ibu

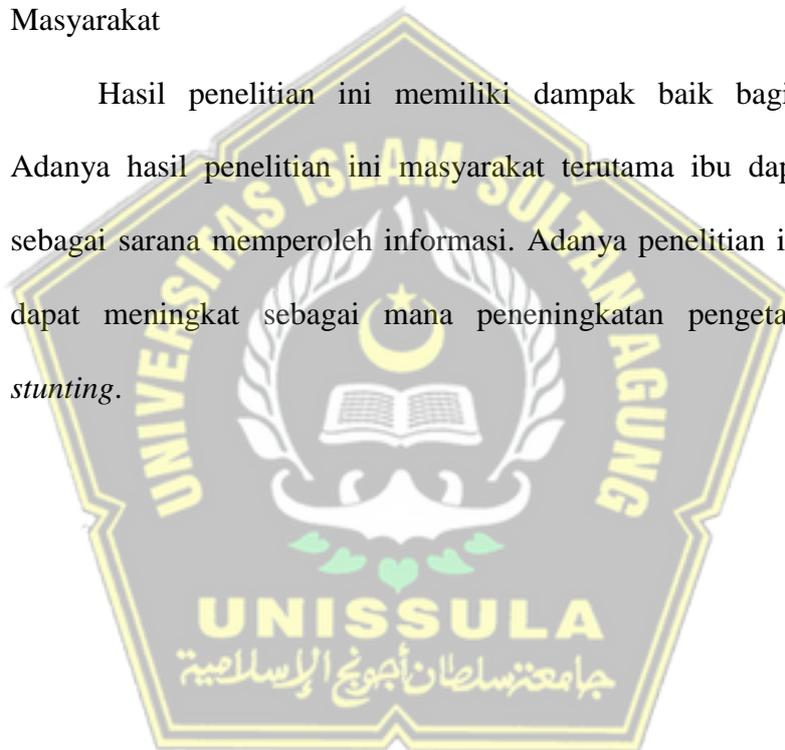
tentang *stunting* dan pengaruh intervensi promosi kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* (RainBo) terhadap pengetahuan.\

### 3. Pendidikan Keperawatan

Temuan penelitian ini menginformasikan perkembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan komunitas agar menjadi pengembangan kurikulum keperawatan komunitas.

### 4. Masyarakat

Hasil penelitian ini memiliki dampak baik bagi masyarakat. Adanya hasil penelitian ini masyarakat terutama ibu dapat digunakan sebagai sarana memperoleh informasi. Adanya penelitian ini masyarakat dapat meningkat sebagai mana peneningkatan pengetahuan tentang *stunting*.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Mayoritas dalam penelitian ini responden Ibu-Ibu PKK di Desa Wonosari berusia 43 tahun.
2. Hasil dari dilakukannya promosi kesehatan dengan metode *brainstorming* dan media *booklet* (RainBo) terdapat peningkatan pengetahuan Ibu-Ibu PKK.
3. Hasil dari penelitian sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan metode ceramah adanya perbedaan.
4. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi *Brainstorming Booklet* (RainBo) dan pada kelompok ceramah.

#### B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat berperan aktif dengan memberikan informasi tentang stunting misalnya memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam upaya promotive dan preventive mengenai kejadian *stunting* pada anak-anak baik di lingkungan masyarakat dan pelayanan kesehatan seperti puskesmas / RS.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian disarankan dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi teoritis mengenai pengaruh promosi kesehatan dengan *Brainstorming Booklet (RainBo)* terhadap tingkat pengetahuan tentang stunting. Institusi pendidikan juga dapat mengembangkan metode promosi kesehatan agar lebih berinovatif.

## 3. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda misalnya pengaruh tingkat pengetahuan ibu atau sikap ibu akan stunting. Peneliti dapat menggunakan metode *brainstorming* dan media *booklet (RainBo)* untuk memberikan edukasi dengan materi lain seperti ASI, sanitasi yang baik bagi anak, dan edukasi lainnya.

## 4. Bagi Masyarakat Khususnya Ibu

Disarankan bagi masyarakat khususnya ibu yang masih memiliki pengetahuan kurang agar dapat banyak membaca buku, internet dan bertanya kepada tenaga kesehatan tentang *stunting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Y., Hikmah, H., Subekti, I., & Hardono, I. H. (2019). Strategy for Decreasing the Rate of Stunting Through Early Childhood Health and Nutrition Training for Tutors/Parents of Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 454. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.302>
- Amadi, B., Zyambo, K., Chandwe, K., Besa, E., Mulenga, C., Mwakamui, S., Siyumbwa, S., Croft, S., Banda, R., & Chipunza, M. (2021). Adaptation of the small intestine to microbial enteropathogens in Zambian children with stunting. *Nature Microbiology*, 6(4), 445–454.
- Angraini, W., Pratiwi, B. A., Amin, M., Yanuarti, R., Febriawati, H., & Shaleh, M. I. (2020). Edukasi Kesehatan Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara: Health Education of Stunting in Bengkulu Utara. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 30–36.
- Angraini, W., Pratiwi, B. A., Amin, M., Yanuarti, R., & Harjuita, T. R. (2019). Berat Badan Lahir sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 47–51.
- Apriani, L. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(4), 198–205.
- Astarani, K., Poernomo, D. I. S. H., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 70–77.
- CARLOS SOLOMASI HULU, S. (2020). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI PAUD TERINTEGRASI POSYANDU KECAMATAN LUBUK PAKAM*.
- Daryanto, K., & Karim, S. (2017). Pembelajaran abad 21. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Fadare, O., Amare, M., Mavrotas, G., Akerele, D., & Ogunniyi, A. (2019). Correction: Mother's nutrition-related knowledge and child nutrition outcomes: Empirical evidence from Nigeria. *Plos One*, 14(4), e0215110. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215110>
- Haines, A. C., Jones, A. C., Kriser, H., Dunn, E. L., Graff, T., Bennett, C., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., Dearden, K. A., Hall, P. C., West, J. H., Crookston, B. T., Haines, A. C., Jones, A. C., Dunn, E. L., Linehan, M., Dearden, K. A., & West, J. H. (2018). Analysis of rural Indonesian mothers knowledge, attitudes, and beliefs regarding stunting. *Medical Research Archives*, 6(11), 1–13. <https://journals.ke-i.org/index.php/mra/article/view/1872>

- Hikmah, A., Nurdin, M. F., & Resnawaty, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility Pt. Indoneptune Net Manufacturing Rancaekek. *Kelola: Jurnal Sosial Politik*, 1(2), 1–20.
- Homsiatu, R., Umi, N., & Agustina, W. (2020). *KADER POSYANDU SEBAGAI AGENT OF CHANGE*. Cirebon.
- Jonah, C. M. P., Sambu, W. C., & May, J. D. (2018). A comparative analysis of socioeconomic inequities in stunting: a case of three middle-income African countries. *Archives of Public Health = Archives Belges de Sante Publique*, 76, 77. <https://doi.org/10.1186/s13690-018-0320-2>
- Kemendagri. (2021a). *Sebaran Data Stunting di Desa Wonosari Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Sebaran Data Stunting*. <https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashPrev/index/4>
- Kemendagri. (2021b). *Sebaran Data Stunting di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Sebaran Data Stunting*. <https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashPrev/index/4>
- Kusmayadi, B., & Vikaliana, R. (2021). Pendekatan Konsep Lean untuk Mengurangi Waste Transportasi dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ). *JURNAL MANAJEMEN LOGISTIK*, 1(1), 20–28.
- Maharani, S. D. S., Wulandari, S. R., & Melina, F. (2018). Hubungan antara kejadian stunting dengan perkembangan pada balita usia 3-5 tahun di posyandu Kricak Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 32–36.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018a). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018b). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89.
- Menon, P., Headey, D., Avula, R., & Nguyen, P. H. (2018). Understanding the geographical burden of stunting in India: A regression-decomposition analysis of district-level data from 2015–16. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4), e12620.
- Mikawati, Lusiana, E., & Hasriany. (2019). The Relationship between Exclusive Breastfeeding (ASI) and Mother Heightwith Incident Rates Stunting among Child Age 2-5 Years In Barombong Public Health Center, Gowa, Sulawesi Selatan. *KnE Life Sciences*, 4(13 SE-Articles). <https://doi.org/10.18502/cls.v4i13.5306>
- Moira, M. (2018). Exhausted Parent: sociodemographic, child-related, parent-related, parenting and family-fuctioning correlates of parental burnout.

*Journa; of Child and Family Studies*, 27(2), 602–614.

- Mutasa, K., Tome, J., Rukobo, S., Govha, M., Mushayanembwa, P., Matimba, F. S., Chiorera, C. K., Majo, F. D., Tavengwa, N. V., Mutasa, B., Chasekwa, B., Humphrey, J. H., Ntozini, R., Prendergast, A. J., & Bourke, C. D. (2022). Stunting Status and Exposure to Infection and Inflammation in Early Life Shape Antibacterial Immune Cell Function Among Zimbabwean Children. *Frontiers in Immunology*, 13(June), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2022.899296>
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 2457. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>
- Nasution, S. S., & Oktavinola, F. (2019). mother's knowledge dan attitude about stunting of children in namorambe distric. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 61–65.
- Nurhazlina Mohd. Ariffin, M. J. S. R. K. (2021). Perkembangan Usia Dewasa : Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 114. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10430>
- Nurmala, I. (2020). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Oktapiani, H. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN METODE BRAINSTORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR IPA SISWA SMP ISLAM PANCOR KOPONG, LOMBOK TIMUR*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018a). Hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk Sekolah Dasar di kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523–529.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018b). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 242–249.
- Pratiwi, I. G., & Restanti, D. A. (2018). Penerapan aplikasi berbasis android" status gizi balita" terhadap pengetahuan ibu dalam pemantauan status gizi anak usia 12-24 tahun. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*, 2(1), 8–14.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
- Rahayu, S., Tamrin, & Wulandari, P. (2019). Pengaruh Edukasi Gizi pada Ibu Balita terhadap Perubahan Berat Badan Balita yang Mengalami Masalah Gizi. *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(3), 87–96.

- Raiten, D. J., & Bremer, A. A. (2020). Exploring the nutritional ecology of stunting: new approaches to an old problem. *Nutrients*, *12*(2), 371.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 28–35.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8), 1–200.
- Rizal, S., Nisa, I. I., & Darsyah, M. Y. (2017). ANALISIS PENGARUH STATUS BEKERJA TERHADAP JENIS KELAMIN DAN UMUR DENGAN PENDEKATAN BINARY LOGISTIC REGRESSION. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
- Sangadji, S. (2018). Tiga Teori Klasik Yang Menjadi Grand Theory Pada Awal Masa Perkembangan Ilmu Pengetahuan Social. *SmallSeoTools*, *1*(2), 1–7.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (e6) 1*.
- Sholihah, L. A. (2021). *Stunting prevalence and its associated factors among children in primary school in Sidoarjo District : A secondary data analysis* *Prevalensi stunting dan faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada anak Sekolah Dasar di Kabupaten Sidoarjo : Analisi*. *6*(2), 156–162.
- Soesilo, T. D. (2019). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan. *RepositoryUKSW*, (BAB III), 31–40.
- Srimiyati, S. K. N. M. K. (2018). *PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN BOOKLET BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN DAN KECEMASAN WANITA MENGHADAPI MENOPAUSE*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=IM42EAAAQBAJ>
- Statistik, B. P. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Sugiyono, M. (2018). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sutriyawan, A., & Nadhira, C. C. (2020). Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, *7*(2), 79–88.
- Triharini, M., Pradine, R., & Zahrah, H. (2017). *TERHADAP PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN ( Brain Storming And Demonstration Change Mother ' s Behavior Toward Breastmilk Companion Food )* Mira Triharini \*, Retnayu Pradanie \*, Halimatus Zahrah \*.

- Unicef, & WHO, W. B. (2020). Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 edition of the Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva: World Health Organization*.
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(Supplement\_2), 777S-791S.
- Wemakor, A., Garti, H., Azongo, T., Garti, H., & Atosona, A. (2018). Young maternal age is a risk factor for child undernutrition in Tamale Metropolis, Ghana. *BMC Research Notes*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3980-7>
- Wulandari, R. C., & Muniroh, L. (2020). Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(2), 95–102.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real In Nursing Journal*, 3(1), 1–10.
- Young, M. F., Nguyen, P. H., Gonzalez Casanova, I., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., Martorell, R., Ramakrishnan, U., P, H. N., I, G. C., Addo, Y., L, T. M., Nguyen, S., Martorell, R., & Ramakrishnan, U. (2018). Role of preconception nutrition in offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam. *PLoS One*, 2–10.
- Yunianto, A. E., Fitri, Y., Wagustina, S., Fitrianiingsih, E., & Mulyani, N. S. (2020). *Mother ' s Height and Calcium Intake Against Stunting among Children Aged 3-5 Years and The Impact on Child Development*. 11(10), 606–611.
- Zuraidah, A., & Purba, H. S. R. (2019). THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING WRITING AT GRADE X STUDENTS OF SMK NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR. *Jurnal ESTUPRO*, 4(2), 84–97.